

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu bangsa dianggap sudah maju dilihat melalui kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan. Kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan harus berkualitas. Salah satu cara agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan dengan jenjang yang maksimal. Namun biaya pendidikan dianggap masih mahal mengakibatkan banyak orang tidak dapat menyelesaikan pendidikan.

Biaya pendidikan merupakan biaya yang berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat yang digunakan untuk mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ismanto (2014) menjelaskan bahwa sebagian besar sumber dana berasal dari pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan sebagai implikasi wajib belajar sembilan tahun.

Setiap jenjang harus mengelola biaya pendidikan dengan efektif dan efisien tak terkecuali Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK bertujuan untuk menyiapkan lulusannya agar dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja profesional. Biaya pendidikan SMK dianggap masih mahal dibandingkan dengan

sekolah umum lainnya. Namun disediakan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan Bantuan Operasional Siswa BOS) bagi seluruh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Bagian Keuangan SMKNegeri di Kota Salatiga selama bulan Maret diketahui beberapa fenomena problematis : (1) Pencairan dana Bos yang tidak tepat waktu contohnya bantuan triwulan untuk bulan Januari-Maret 2018 belum cair karena sekolah-sekolah harus mengajukan terlebih dahulu ke dinas, kemudian dinas ke Pemda (2) Banyak siswa yang menyepelkan guru karena biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh orangtua lebih sedikit dan dibandingkan biaya yang dikeluarkan oleh Pemerintah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengkaji lebih jauh biaya pendidikan melalui sebuah penelitian dan kajian yang bersifat ilmiah dengan judul “Satuan Biaya Pendidikan SMK Negeri di Kota Salatiga”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Berapakah besarnya satuan biaya pendidikan SMK Negeri di Kota Salatiga ?

- 2) Berapakan besarnya biaya operasional SMK Negeri di Kota Salatiga ?
- 3) Berapakah besarnya biaya Investasi SMK Negeri di Kota Salatiga ?
- 4) Berapakah besarnya biaya Personal SMK Negeri di Kota Salatiga

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis besarnya satuan biaya pendidikan SMK Negeri di Kota Salatiga.
- 2) Menganalisis besarnya biaya Operasional SMK Negeri di Kota Salatiga.
- 3) Menganalisis bsarnya biaya Investasi SMK Negeri di Kota Salatiga.
- 4) Menganalisis besarnya biaya Personal SMK Negeri di Kota Salatiga.

1.4. Signifikansi Penelitian

1.4.1. Signifikansi teoritis

Penulis mengambilsignifikansi teori dari Enas at.all.

(2012:23) yang menyatakan bahwa :

“biaya pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan oleh individu peserta didik,keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat

maupun yang dikelurakan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan”

1.4.2 Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi mengenai Satuan Biaya Pendidikan di kalangan SMK Negeri di Kota Salatiga.

1.4.2.1. Pemerintah Kota

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Pemerintah Kota Salatiga supaya kedepannya lebih diperhatikan mengenai perimbangan antara Biaya Operasional dan biaya Investasi.

1.4.2.2. Satuan pendidikan (sekolah)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penyelenggara pendidikan di tingkat sekolah karena memberikan informasi mengenai komponen-komponen yang harus dibiayai dalam penyelenggaraan sekolah dan sebagai dasar untuk menggali dana dari orangtua siswa.

1.4.2.3. Masyarakat (orangtua siswa)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi orang tua siswa berupa angka yang dibutuhkan untuk mendukung proses pendidikan anaknya.

1.5. Pembatasan Masalah

Berdasarkan gejala problematic yang telah diuraikan maka peneliti memiliki keterbatasan masalah, waktu, biaya, obyek, dan subyek. Peneliti ini memiliki keterbatasan masalah dengan :

- 1) Subjek : SMK Negeri 1 Salatiga, SMK Negeri 2 Salatiga dan SMK Negeri 3 Salatiga.
- 2) Objek : Satuan Biaya Pendidikan meliputi Biaya Operasional, Biaya Investasi dan Biaya Personal.